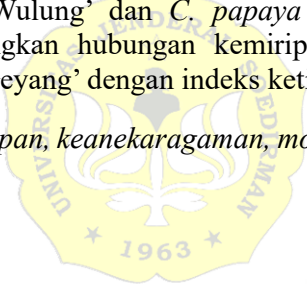


RINGKASAN

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan buah tropis yang berasal dari Amerika dan telah menyebar luas ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pepaya termasuk salah satu komoditas buah segar yang memiliki manfaat dan fungsi, serta kultivar yang sangat beragam. Keragaman pepaya dapat diketahui melalui karakter morfologi. Kecamatan Paguyangan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Brebes dengan tingkat produksi buah pepaya yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman kultivar pepaya di Kecamatan Paguyangan, Brebes dan hubungan kemiripan antar kultivar berdasarkan karakter morfologinya.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Paguyangan dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Variabel bebas yang diamati berupa keragaman tanaman pepaya. Variabel terikat berupa karakter morfologi tanaman pepaya. Parameter yang diamati meliputi karakteristik morfologi bagian batang, daun, bunga, buah, dan biji pepaya. Untuk mengetahui keanekaragaman kultivar pepaya dianalisis secara deskriptif, dan untuk mengetahui hubungan kemiripan kultivar pepaya berdasarkan karakter morfologi menggunakan metode UPGMA (*Unweighted Pair Group Method with Arithmetic Mean*) dengan *software* MEGA 11. Hasil penelitian di enam desa ditemukan 6 kultivar pepaya yaitu *C. papaya* 'California', *C. papaya* 'Wulung', *C. papaya* 'Geyang', *C. papaya* 'Gantung', *C. papaya* 'Tanpa Biji', dan *C. papaya* 'Lokal'. Kultivar dengan hubungan kemiripan terdekat yaitu *C. papaya* 'Wulung' dan *C. papaya* 'Tanpa Biji' dengan indeks ketidakmiripan 0,263, sedangkan hubungan kemiripan terjauh yaitu *C. papaya* 'California' dan *C. papaya* 'Geyang' dengan indeks ketidakmiripan 0,658.

Kata kunci: hubungan kemiripan, keanekaragaman, morfologi, Paguyangan, pepaya.



SUMMARY

Papaya (*Carica papaya* L.) is a tropical fruit that originated in the Americas and has spread widely to various countries, including Indonesia. Papaya is a fresh fruit commodity with multiple uses and a wide diversity of cultivars. The diversity of papaya can be identified through its morphological characteristics. Paguyangan sub-district is one of the sub-districts in Brebes Regency with a high level of papaya fruit production. This study aims to assess the diversity of papaya cultivars in Paguyangan District, Brebes, and analyze their morphological similarities.

The research was conducted in Paguyangan Subdistrict using survey method and purposive sampling technique. The independent variable observed was the diversity of papaya plants. The dependent variable was the morphological characteristics of papaya plants. Parameters observed include morphological characteristics of the stem, leaves, flowers, fruit, and seeds of papaya. The diversity of papaya cultivars was analyzed descriptively and to determine the relationship of similarity of papaya cultivars based on morphological characters using the UPGMA method (*Unweighted Pair Group Method with Arithmetic Mean*) with MEGA 11 software. The results of research in six villages found 6 papaya cultivars namely *C. papaya* 'California', *C. papaya* 'Wulung', *C. papaya* 'Geyang', *C. papaya* 'Gantung', *C. papaya* 'Tanpa Biji', and *C. papaya* 'Lokal'. Cultivars with the closest similarity relationship were *C. papaya* 'Wulung' and *C. papaya* 'Tanpa Biji' with a dissimilarity index of 0.263, while the farthest similarity relationship was *C. papaya* 'California' and *C. papaya* 'Geyang' with a dissimilarity index of 0.658.

Keywords: *diversity, morphology, Paguyangan, papaya, similarity relationship.*

